

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumberdaya alam yang sangat besar dan tersebar di seluruh penjuru Nusantara baik itu sumber daya lahan, hutan dan keanekaragaman hayati. Kekayaan alam tersebut bisa menjadi modal untuk melakukan pembangunan di salah satu sub sektor pertanian yaitu peternakan dan juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan peternak di Indonesia, yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia.

Kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia terus meningkat tiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh pembangunan sosial ekonomi dewasa ini memiliki indikator yang kaitannya dengan tinggi rendahnya konsumsi protein hewani. Peningkatan jumlah penduduk berbanding secara linear terhadap konsumsi protein dan kebutuhan gizi seimbang yang saat ini lebih melek dan dipahami oleh masyarakat (Nurtini, 2014). Konsumsi kebutuhan gizi tak terkecuali kebutuhan produk susu. Adanya fokus yang maksimal pada peternakan di sektor komoditas susu merupakan alternatif yang baik untuk para peternak sapi perah agar dapat memaksimalkan keuntungan dan kesejahteraan hidupnya. Kendala yang dihadapi peternak ialah mengenai perawatan ternak, kurang / minimnya modal yang dimiliki peternak dan proses penjualan hasil produksi susu yang mana para peternak kurang memiliki channel yang tepat untuk pendistribusian karena

kebanyakan peternak sapi perah di Indonesia adalah peternak skala kecil sehingga membutuhkan adanya lembaga yang mampu mendengarkan dan sebagai wadah untuk saran dan memberikan solusi sehingga kesejahteraan peternak tercapai, dan perlunya peran serta pemerintah dalam hal alokasi modal dan logistik serta penyuluh, dan juga akademisi untuk memberikan gambaran jelas mengenai bagaimana usaha ternak sapi perah dikelola secara optimal dengan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga membantu atau justru menghambat keberlangsungan usaha ternak sapi perah.

Hal yang penting yaitu manajemen pemeliharaan sapi perah adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap usaha sapi perah dan cukup penting untuk diperhatikan. Adapun beberapa faktor meliputi antara lain pemberian pakan, pemilihan bibit, lahan, sistem perkandangan, lahan, pasca panen, manajemen, pemasaran serta ekonomi, lalu pentingnya faktor ekonomi ialah untuk mengetahui faktor dibalik pengeluaran dan pendapatan melalui analisis pendapatan. Rumus dari analisis pendapatan yaitu dengan menghitung penerimaan yang diterima oleh peternak serta biaya pengeluaran dan manfaat yang diperoleh ketika proses produksi. Suatu peternakan biasanya memiliki penerimaan yang berasal dari pemasaran dan penerimaan hasil usaha barang pengolahan serta hasil usaha panen (Kadarsan, 1993 dalam Anindyasari, 2015). Penghasil susu terbesar di Provinsi Jawa Timur ialah di Nongkojajar, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian di sektor pertanian namun sebagian masyarakatnya juga memelihara sapi perah sebagai usaha untuk mendapatkan tambahan pendapatan. KPSP Setya Kawan juga turut serta

membantu memfasilitasi peternak. Koperasi memberikan sebuah harapan untuk peternak dalam hal menampung sekaligus mendistribusikan/memasarkan hasil produksi susu sapi para peternak anggotanya di wilayah Nongkojajar. KPSP Setya Kawan Nongkojajar memiliki wilayah penampungan kerja yang berada di setiap titik tertentu yang dekat dengan desa-desa di wilayah Pasuruan, dibuktikan dengan adanya pos pos penampungan susu di setiap desa di kecamatan Pasuruan. Dengan adanya bantuan berbagai hal dalam menerima pasokan susu dari desa dan juga memasarkan hasil susu tetap saja tidak dapat dipungkiri kenyataan bahwa sebagian besar peternak sapi perah masih berskala kecil dan tidak terlalu menguntungkan, hal ini disebabkan karena para peternak masih belum begitu memahami tentang pentingnya menganalisis biaya produksi, maka diperlukan adanya suatu penelitian yang lebih spesifik dengan memperhitungkan faktor – faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan seperti jumlah kepemilikan sapi laktasi, harga jual ternak, jumlah produksi susu, upah tenaga kerja, harga susu dan harga pakan tambahan.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah di Desa Kalipucang Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan.”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang terdiri dari jumlah kepemilikan sapi laktasi, harga jual ternak, jumlah produksi susu, upah tenaga kerja, harga susu dan

harga pakan tambahan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan peternak di Desa Kalipucang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan?

2. Apakah faktor-faktor yang terdiri dari jumlah kepemilikan sapi laktasi, harga jual ternak, jumlah produksi susu, upah tenaga kerja, harga susu dan harga pakan tambahan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan peternak di Desa Kalipucang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan?
3. Manakah diantara faktor jumlah kepemilikan sapi laktasi, harga jual ternak, jumlah produksi susu, upah tenaga kerja, harga susu dan harga pakan tambahan yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan peternak di Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak di Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan secara simultan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak di Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur , Kabupaten Pasuruan secara parsial.
3. Untuk mengetahui faktor yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan peternak di Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur , Kabupaten Pasuruan.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak
2. Bagi akademisi dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak
3. Sebagai masukan bagi peternak dalam pengupayaan peningkatan pendapatan usaha ternak sapi perah dengan mengetahui faktor yang dominan berpengaruh agar lebih optimal meningkatkan pendapatan peternak.
4. Bagi penulis diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari

